

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENGHIMPUNAN  
DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH) DI LAZISMU  
SURAKARTA TAHUN 2020**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Jurusan Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Agama  
Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh:  
SHELA KHAERUNISA  
I000170047**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENGHIMPUNAN  
DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH) DI LAZISMU  
SURAKARTA TAHUN 2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

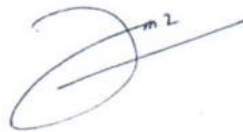
**SHELA KHAERUNISA**

**NIM: I000170047**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Yayuli, S.Ag., M.PI**  
**NIDN: 0612056404**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENGHIMPUNAN  
DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH) DI LAZISMU  
SURAKARTA TAHUN 2020

Oleh:

Shela Khaerunisa

NIM: 1000170047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Senin, 3 Mei 2021

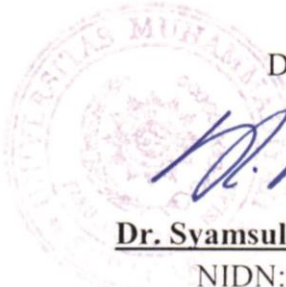

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Yayuli, S.Ag., M.PI  
Ketua Dewan Penguji
2. Nur Rizqi Febriandika, S.Sy., M.B.A., M.SEI  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,

  
  
Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.  
NIDN: 0605096402

## PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 April 2021

Penulis



**Shela Khaerunisa**  
**NIM: 1000170047**

# **ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH) DI LAZISMU SURAKARTA TAHUN 2020**

## **Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Analisis Dampak COVID-19 terhadap Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh) di Lazismu Surakarta Tahun 2020”. Berangkat dari masalah “bagaimana dampak COVID-19 terhadap penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020? dan strategi apa yang dilakukan oleh Lazismu Surakarta dalam menghimpun dana ZIS tahun 2020?”. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana dampak COVID-19 terhadap penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020 serta untuk mengetahui strategi yang dilakukan Lazismu Surakarta dalam menghimpun dana ZIS tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-kualitatif. Adapun data yang penulis kumpulkan yakni dari hasil wawancara langsung dengan pihak terkait serta dari website Lazismu Surakarta. Adapun dampak COVID-19 yang dirasakan oleh Lazismu Surakarta dalam hal penghimpunan dana ZIS ialah berdampak baik dikarenakan peningkatan penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta. Dilihat dari laporan keuangan penghimpunan dana ZIS tahun 2019 dan 2020. Dimana di tahun 2019 sebesar Rp. 1.240.974.376,- dan di tahun 2020 sebesar 1.640.505.341,-. Hal ini disebabkan oleh strategi yang dilakukan oleh Lazismu Surakarta dalam menghimpun dana ZIS. Adapun strateginya ialah : 1.) Adanya program lumbung ketahanan pangan. Program ini menargetkan sasaran untuk orang-orang yang membayar ZIS ialah orang-orang yang memiliki ketahanan pangan yang tinggi dan memiliki pendapatan setiap bulannya. 2.) Adanya program filantropi cilik, dimana Lazismu Surakarta mengadakan kerja sama dengan beberapa sekolah. Dimana 1 anak diberikan kencleng surga untuk berinfak/sedekah dan setiap akhir tahun tim Lazismu Surakarta mengambil dana tersebut. 3.) Adanya program jumat seribu.

***Kata Kunci : penghimpunan dana ZIS, Lazismu Surakarta, COVID-19, strategi***

## **Abstract**

This research is entitled "Analysis of the Impact of COVID-19 on the Collection of ZIS Funds (Zakat, Infaq and Shodaqoh) in Lazismu Surakarta in 2020". Starting from the problem of "how will the impact of COVID-19 on raising ZIS funds in Lazismu Surakarta in 2020? and what strategy is carried out by Lazismu Surakarta in raising ZIS funds in 2020? ". The purpose of this research is to find out how the impact of COVID-19 on ZIS fundraising in Lazismu Surakarta in 2020 and to find out the strategy carried out by Lazismu Surakarta in raising ZIS funds in 2020. This type of research is a descriptive-qualitative field research. The data that the authors collect is from the results of direct interviews with related parties and from the Lazismu Surakarta website. The impact of COVID-19 felt by Lazismu Surakarta in terms of raising ZIS funds is a good impact due to an increase in ZIS fundraising in Lazismu

Surakarta. Judging from the financial statements of ZIS fund collection in 2019 and 2020. Where in 2019 the amount of Rp. 1,240,974,376, - and in 2020 1,640,505,341, -. This is due to the strategy adopted by Lazismu Surakarta in raising ZIS funds. The strategies are: 1.) The existence of a food security granary program. This program targets people who pay ZIS, who are people who have high food security and have income every month. 2.) The existence of a small philanthropic program, in which Lazismu Surakarta cooperates with several schools. Where 1 child is given kencleng heaven to give alms / alms and every end of the year the Surakarta Lazismu team takes the funds. 3.) There is a program Friday thousand.

Keywords: ZIS fundraising, Lazismu Surakarta, COVID-19, strategy

## 1. PENDAHULUAN

Perekonomian masyarakat Indonesia banyak sekali yang merosot dan mengakibatkan banyaknya kemiskinan untuk masyarakat Indonesia. Lalu zakat hadir menjadi instrument pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan umat manusia. Dimana dalam hal ini Islam mewajibkan untuk seluruh manusia yang beragama islam yang merdeka dan mempunyai harta kekayaan sampai dengan jumlah tertentu yang telah mencapai nishab untuk membayar zakat kepada yang berhak menerimanya.

Zakat secara etimologis berasal dari kata dasar bahasa arab *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik dan bertambah.<sup>1</sup> Zakat secara terminologis ialah sebagian harta tertentu yang memenuhi syarat minimal (*nishab*) dalam rentang waktu satu tahun (*haul*) yang diberikan kepada yang berhak menerimanya (*mustahiq*) dengan syarat-syarat tertentu.<sup>2</sup>

Sehubungan dengan zakat, Islam juga menganjurkan kita untuk berinfaq dan bershodaqoh kepada mereka yang membutuhkan demi mensejahterahkan perekonomian umat manusia. Infaq merupakan harta yang kita berikan secara sukarela kepada mereka yang membutuhkan dengan tidak mensyaratkan ketentuan jumlah dan waktunya. Dalam berinfaq tidak dibatasi ketentuan waktu dan besarnya, dalam arti kapan saja kita bisa melakukan infaq serta berapapun jumlahnya tidak ada batas dan ketentuannya. Contohnya ialah

---

<sup>1</sup>Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern, Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Jakarta: Uin-Maliki Press, 2010), hlm. 34.

<sup>2</sup>Kutbudin Aibak, *Kajian Fiqh Kontemporer*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hal. 157.

seseorang yang mengeluarkan harta secara sukarela kepada anak yatim atau orang-orang yang membutuhkan kapan pun waktunya dan berapa pun jumlahnya.<sup>3</sup>

Sedangkan pengertian shodaqoh memiliki cakupan lebih luas, yakni merupakan memberikan harta kepada mereka yang membutuhkan secara sukarela dan tidak dibatasi waktu serta juga melakukan perbuatan baik yang lain seperti halnya memberikan senyuman kepada orang lain, menjenguk orang sakit dan lain sebagainya. Zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) merupakan 3 hal yang mempunyai ranah yang sama, yakni untuk mensejahterakan umat manusia sehingga tidak terjadinya kemiskinan yang berlarut.<sup>4</sup>

Persoalan ZIS tidak hanya sebatas pada perkara wajib dan sunnah saja, tetapi lebih jauh dari itu, bagaimana ZIS mampu meningkatkan kesejahteraan para mustahik zakat. Untuk memaksimalkan dana ZIS dalam upaya mensejahterakan mustahik zakat, perlu adanya pengelolaan ZIS. Dimana lembaga yang mengelola dana ZIS ialah seperti BAZNAS, LAZ, Lazismu, dan lain sebagainya.

Di masa sekarang ini sedang munculnya virus baru, yakni COVID-19. Virus ini sangat diperbincangkan oleh semua orang karena virus ini masih menyebar di seluruh penjuru dunia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa pandemi ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China yaitu pada tanggal 30 Desember 2019 yang ketika itu memberikan informasi berupa “pemberitahuan segera tentang pengobatan pneumonia dari penyebab yang tidak diketahui”. COVID-19 menyebar begitu cepat ke seluruh penjuru dunia dan berubah menjadi pandemi yang horor bagi masyarakat dunia.<sup>5</sup>

Banyak sekali masyarakat Indonesia yang tertular virus ini. Hal ini mengakibatkan pemerintah membuat kebijakan PSBB (pembatasan social

---

<sup>3</sup>Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani, 1998), hal. 14-15

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 15.

<sup>5</sup>Dito Aditia Darma dkk., “Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Benefita*, Tahun 2020, Vol. 5, No. 2, hal 213.

berskala besar) demi menghindari penularan virus corona tersebut. Pemerintah melarang adanya kerumunan dan keramaian seperti halnya acara pesta, pengajian, dan kegiatan lainnya yang mengakibatkan kerumunan. Selain itu, mall, toko dan restoran banyak yang tutup. Hal ini mengakibatkan perputaran perekonomian yang kurang lancar karena banyak sekali masyarakat yang usahanya bangkrut maupun rugi. Pemerintah juga mewajibkan untuk setiap orang menggunakan masker dan tetap mematuhi protocol kesehatan agar terhindarnya penularan virus COVID-19. Merebaknya virus corona menyebabkan kematian kepada penderita dengan proses virus yang inkubasi dalam tubuh manusia selama 14 hari.<sup>6</sup>

Banyak sekali dampak yang dirasakan oleh masyarakat akibat dari munculnya Virus Corona di Indonesia. Salah satu dampak COVID-19 yang masyarakat rasakan ialah di bidang perekonomian seperti halnya banyak pekerja yang diliburkan, pekerja yang bekerja dirumah (WFH) bahkan sampai diberhentikan dari tempat kerjanya. Selain itu banyak sekali wirausaha yang mengalami kerugian dan bangkrut, juga pedagang yang tidak memiliki pendapatan. Hal ini membuat banyak masyarakat Indonesia yang perekonomiannya merosot serta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya banyak yang mengalami kekurangan.<sup>7</sup>

Dilihat dari pernyataan diatas, penulis tertarik untuk meneliti apakah di masa pandemic ini berpengaruh atau tidak terhadap banyak atau sedikitnya masyarakat Indonesia dalam membayar zakat, infaq dan shodaqoh dilihat dari permasalahan perekonomian seperti saat ini. Untuk itu, penulis mencoba menyusun penelitian dengan judul **“ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH) DI LAZISMU SURAKARTA TAHUN 2020”**.

Dimana peneliti melakukan suatu penelitian dan menjadikan Lazismu Kota Surakarta sebagai objek penelitian dikarenakan Lazismu Kota Surakarta tahun

---

<sup>6</sup>Dwi Hadya Jayani. “Asal Usul Virus Corona Masuk Indonesia.” (Online), (*Katadata.co.id*), diakses 7 Mei 2020.

<sup>7</sup>Dito Aditia Darma dkk., “Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Benefita*, Tahun 2020, Vol. 5, No. 2, hal. 224.



2020 mendapat predikat penghargaan program social terbaik tahun 2020 dari Lazismu Pusat<sup>8</sup> dan selain itu Lazismu mendapat penghargaan pengumpulan dana ZIS terbaik tahun 2020 dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)<sup>9</sup> Maka dari itu sangatlah tertarik penulis menjadikan Lazismu Kota Surakarta sebagai objek penelitian.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Adapun dalam proses penelitian Saya akan menggali informasi dan data sebanyak-banyaknya dari instansi terkait. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Adapun tempat yang dijadikan penelitian adalah Lazismu Kota Surakarta menjadi objek penelitian atau sumber utama untuk memperoleh informasi adalah Divisi penghimpunan dana atau orang-orang yang professional yang bekerja di Lazismu Surakarta. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Dalam proses penelitian, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>10</sup> Disamping itu peneliti akan melakukan wawancara terhadap sumber untuk menggali informasi. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>11</sup> Namun sebelumnya peneliti akan membuat

---

<sup>8</sup>Wahyu Prakoso. "Kiprah Lazismu Solo Berujung Penghargaan Program Sosial Terbaik 2020." (Online), (<https://www.solopos.com/kiprah-lazismu-solo-berujung-penghargaan-program-sosial-terbaik-2020-1096335#>), diakses 9 Desember 2020.

<sup>9</sup>Adam. "Lazismu Kembali Raih Penghargaan Baznas Award." (Online), (<https://muhammadiyah.or.id/lazismu-kembali-raih-penghargaan-baznas-award/>), diakses 16 Desember 2020.

<sup>10</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 105

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 130.

kuisisioner terhadap hal-hal yang ingin ditanyakan. Hal ini dilakukan agar wawancara yang dilakukan sesuai dengan apa yang peneliti harapkan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Analisis Dampak COVID-19 terhadap Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh) di Lazismu Surakarta Tahun 2020**

Dalam hal ini peneliti akan menganalisis dampak COVID-19 terhadap penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020. Dimana peneliti dalam meneliti analisis dampak COVID-19 terhadap penghimpunan dana ZIS tersebut dilihat dari data laporan keuangan penghimpunan tahun 2019 dan 2020 di Lazismu Surakarta yang mana sebagai acuan untuk menganalisis penelitian. Karna di tahun 2019 merupakan tahun belum masuknya COVID-19 di Indonesia dan di tahun 2020 sudah masuk virus tersebut di Indonesia yang mana peneliti akan membandingkan laporan keuangan penerimaan dana ZIS tahun 2019 dan tahun 2020. Apakah di tahun 2020 menurun atau meningkat?

Berdasarkan data laporan keuangan penerimaan dana ZIS yang tercantum di bab 3 pada gambar 1 sampai gambar 4 terlihat bahwasanya dalam penghimpunan dana ZIS di tahun 2019 ialah sebesar Rp. 1.240.974.376,- sedangkan di tahun 2020 ialah sebesar 1.640.505.341,-. Hal ini terlihat jelas bahwasanya munculnya COVID-19 di Indonesia berdampak baik/positif atau dalam kata lain munculnya virus corona tidak berpengaruh negative terhadap penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020 dilihat dari laporan keuangan penghimpunan dana ZIS tahun 2020 justru lebih besar/meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2019. Jika dilihat dari kondisi saat ini akibat munculnya virus corona di Indonesia yang membuat pemerintah membuat kebijakan PSBB (pembatasan social berskala besar) mengakibatkan perekonomian masyarakat Indonesia banyak yang merosot dan mengalami kekurangan. Dikarenakan kehilangan pekerjaan, gaji dikurangi, usaha bangkrut, dan lain sebagainya. Sehingga banyak masyarakat Indonesia yang sulit dalam mencukupi kebutuhan hidup.

Hal ini seharusnya berpengaruh untuk masyarakat Indonesia yang sulit dalam membayar zakat dan infak/sedekah. Akan tetapi Lazismu Surakarta dalam menghimpun dana ZIS (zakat, infak dan sedekah) di tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (tahun 2019), yakni sebesar Rp. 399.530.965,-. Hal ini dikarenakan strategi yang diterapkan oleh divisi penghimpunan dana dalam menghimpun dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020. Dimana dalam point B akan saya ulas mengenai strateginya.

### **3.2 Strategi Penghimpunan Dana ZIS di Lazismu Surakarta Tahun 2020**

Penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yakni 2019. Padahal jika dilihat dari kondisi saat ini yakni dengan hadirnya COVID-19 di Indonesia yang mengakibatkan perekonomian masyarakat Indonesia menurun. Hal ini dikarenakan strategi yang diterapkan dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS di masa pandemic ini. Adapun strategi yang dilakukan dalam menghimpun dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020 ialah :

#### **3.2.1 Program Lumbung Ketahanan Pangan**

Pada bulan Maret 2020, divisi penghimpunan dana di Lazismu Surakarta membuat strategi yakni diadakannya program lumbung ketahanan pangan yang mana diutamakan disalurkan untuk masyarakat yang terdampak COVID-19. Dikarenakan banyaknya masyarakat Indonesia yang terdampak virus corona tersebut dan pada saat itu sedikit sekali masyarakat Indonesia yang membayar dana zakat dan infak/sedekah di Lazismu Surakarta akibat kebijakan pemerintah yaitu adanya PSBB (pembatasan social berskala besar) di Indonesia. Hal ini membuat Lazismu Surakarta gelisah sehingga membuat program tersebut.

Adapun target sasaran dalam menghimpun dana ZIS ialah orang-orang yang memiliki ketahanan pangan yang tinggi dan selalu memiliki pendapatan setiap bulannya seperti pegawai negeri sipil (PNS), karyawan yang bekerja di rumah sakit (dokter, perawat, ahli gizi, dsb), UMKM/pebisnis yang tergolong maju serta masyarakat lain yang memiliki ketahanan pangan yang tinggi.

Adapun cara yang dilakukan tim Lazismu Surakarta dalam meminta dan mengajukan dana zakat dan infak/sedekah ialah :

- a. Dengan memberikan surat permohonan dana ZIS kepada mereka yang memiliki ketahanan pangan yang tinggi. Baik dilakukan secara langsung dengan cara mendatanginya maupun tidak langsung dengan menghubunginya melalui social media seperti whatsapp, instagram, line, dan lain sebagainya.
- b. Memberikan brosur dan majalah. Biasanya ini diberikan secara langsung kepada orang-orang yang memiliki ketahanan pangan yang tinggi.

Alhamdulillah dari program ketahanan pangan Lazismu Surakarta menerima pemasukan dana ZIS yang cukup banyak sehingga dari dana tersebut disalurkan ke masyarakat yang terdampak COVID-19 serta kepada *mustahik*.

### 3.2.2 Program Filantropi Cilik

Program filantropi cilik dibentuk sejak tahun 2018. Filantropi cilik ialah program yang dilakukan oleh Lazismu Surakarta dengan mengadakan kerja sama ke beberapa sekolah, yakni SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta, SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta, SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta, SD Muhammadiyah alam Surya mentari, SMP Muhammadiyah PK dan TK Muhammadiyah PK.

Program ini dilakukan dengan cara memberikan kencleng surga ke setiap satu anak guna melatih anak dalam berinfaq dan bersedekah. Setiap anak memegang 1 kencleng surga yang mana kencleng surga tersebut ditaruh di Sekolah dan tidak dibawa pulang, lalu setiap akhir kenaikan kelas atau setiap waktu tertentu dana yang dikumpulkan tersebut didonasikan ke Lazismu Surakarta. Dimana tim Lazismu Surakarta sebelum mengambil dana tersebut menghubungi sekolah untuk diambilnya dana tersebut.

Di tahun 2020 munculnya pandemic yang mengakibatkan sekolah dilakukan secara *daring* (dalam jaringan). Walaupun saat ini siswa sedang belajar dirumah, akan tetapi antusias dari sekolah dan wali murid sangatlah tinggi. Sekolah tetap mengingatkan untuk siswanya agar selalu berinfaq melalui kencleng surga tersebut. Adapun sekolah yang memberikan kontribusi

terbesar ialah SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta karena sekolah tersebut selalu rutinitas menjalankan program filantropi cilik sejak tahun 2018 hingga saat ini. Selain itu SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta memberikan donasi terbanyak dari sekolah lain.

Akibatnya, Lazismu Surakarta memberikan penghargaan kepada SD Muhammadiyah PK karena kontribusi yang diberikan oleh SD Muhammadiyah PK. Karena program filantropi cilik ini, dana yang terkumpul di Lazismu Surakarta Alhamdulillah terkumpul banyak walaupun sekarang lagi masa pandemic, tetapi sekolah dan wali murid tetap antusias dalam berinfak dan dana tersebut disetor ke Lazismu Surakarta setiap akhir kenaikan kelas.

### 3.2.3 Program Jumat Seribu

Program jumat seribu diadakan sejak September 2020. Lazismu Surakarta bekerja sama dengan beberapa sekolah dalam program jumat seribu, diantaranya ialah Adapun sekolah yang bekerja sama dengan Lazismu Surakarta dalam program jumat seribu dan donasi kebencanaan ialah SD Muhammadiyah 4, SD Muhammadiyah 3, SD Muhammadiyah 5, SD Muhammadiyah 6, SD Muhammadiyah 7, SD Muhammadiyah 8, SD Muhammadiyah 10, SD Muhammadiyah 11, SD Muhammadiyah 15, SD Muhammadiyah 16, SD Muhammadiyah kreatif 18, SD Muhammadiyah 20, SD Muhammadiyah 24, SMP Muhammadiyah 1, SMP Muhammadiyah 5, SMP Muhammadiyah 4, SMP Muhammadiyah 10, SMP Muhammadiyah 7, SMP Muhammadiyah 8, MTS Muhammadiyah Surakarta, SMK Muhammadiyah 1, SMK Muhammadiyah 3, SMK Muhammadiyah 4, SMK Muhammadiyah 5, SMA Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 2 dan SMA Muhammadiyah 6.

Program ini dibuat guna melatih guru dan murid berinfak dan bersedekah pada hari jumat yang mana hari jumat Rasulullah SAW. Meminta umatnya untuk memperbanyak amalan, diantaranya berinfak dan bersedekah. Disebut jumat seribu ialah berinfak dan bersedekah dilakukan dengan nominal minimal seribu rupiah. Adapun cara yang dilakukan Lazismu Surakarta ialah dengan

menaruh kotak infak di sekolah-sekolah, lalu setiap akhir bulan sekolah menyetor dana tersebut baik via transfer maupun langsung. Setelah dua bulan berjalan, yakni bulan November 2020, dana infak yang terkumpul di Lazismu Surakarta disalurkan ke beasiswa mentari dari tingkat SD hingga SMA di Muhammadiyah wilayah solo. Program ini berjalan hingga saat ini.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang penulis lakukan yakni dengan judul “Analisis Dampak COVID-19 terhadap Penghimpunan Dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020” maka penulis dapat menarik kesimpulan, yakni diantaranya :

1. Adapun dampak COVID-19 terhadap penghimpunan dana ZIS di Lazismu Surakarta ialah berdampak positif atau dalam kata lain dalam menghimpun dana ZIS di Lazismu Surakarta tahun 2020 tidak berpengaruh sama sekali bahkan justru mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (tahun 2019), yakni sebesar Rp. 399.530.965,-.
2. Adapun strategi yang digunakan oleh Lazismu Surakarta dalam menghimpun dana ZIS tahun 2020 ialah :
  - a) Adanya program lumbung ketahanan pangan. Program ini ada pada bulan Maret 2020. Dimana program ini menargetkan sasaran untuk orang-orang yang membayar dana ZIS ialah orang-orang yang memiliki ketahanan pangan yang tinggi dan memiliki pendapatan setiap bulannya seperti PNS, karyawan rumah sakit (dokter, perawat, dsb), UMKM menengah-keatas, serta masyarakat lain yang memiliki ketahanan pangan yang tinggi. Lazismu Surakarta dalam meminta dana ZIS tersebut yakni dengan cara memberikan surat permohonan, mendatangi langsung ke rumahnya, memberikan brosur serta menghubungi melalui social media seperti whatsapp, ig, dan lain sebagainya.
  - b) Adanya program filantropi cilik. Program ini ada sejak tahun 2018, yang mana program ini bekerja sama dengan beberapa sekolah, diantaranya ialah SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta, SD

Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta, SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta, SD Muhammadiyah alam Surya mentari, SMP Muhammadiyah PK dan TK Muhammadiyah PK. Lazismu Surakarta memberikan 1 kencleng surga kepada tiap anak yang mana akan diisikan dana infak/sedekah. Kemudian setelah akhir kenaikan kelas tim Lazismu mengambil dana tersebut.

- c) Adanya program jumat seribu. Program ini ada sejak bulan September 2020. Adapun sekolah yang bekerja sama ialah SD Muhammadiyah 4, SD Muhammadiyah 3, SD Muhammadiyah 5, SD Muhammadiyah 6, SD Muhammadiyah 7, SD Muhammadiyah 8, SD Muhammadiyah 10, SD Muhammadiyah 11, SD Muhammadiyah 15, SD Muhammadiyah 16, SD Muhammadiyah kreatif 18, SD Muhammadiyah 20, SD Muhammadiyah 24, SMP Muhammadiyah 1, SMP Muhammadiyah 5, SMP Muhammadiyah 4, SMP Muhammadiyah 10, SMP Muhammadiyah 7, SMP Muhammadiyah 8, MTS Muhammadiyah Surakarta, SMK Muhammadiyah 1, SMK Muhammadiyah 3, SMK Muhammadiyah 4, SMK Muhammadiyah 5, SMA Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 2 dan SMA Muhammadiyah 6.

#### **4.2 Saran**

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan terkait penelitian ini yaitu

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar memfokuskan untuk penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS dimasa pandemic, sehingga pembaca mengetahui pemasukan dana ZIS serta disalurkan untuk siapa saja dimasa pandemic.
2. Bagi Lazismu Surakarta, agar lebih ditingkatkan kinerja dalam mencapai penghimpunan dana ZIS, yakni dengan dilakukannya sosialisasi secara online di social media dimasa pandemic ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adam. 2020. “*Lazismu Kembali Raih Penghargaan Baznas Award.*” (Online), (<https://muhammadiyah.or.id/lazismu-kembali-raih-penghargaan-baznas-award/>, diakses 16 Desember 2020).

- Aibak, Kutbudin. 2017. *Kajian Fiqh Kontemporer*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Darma, Dito Aditia dkk.. 2020. "Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Benefita*, Vol. 5, No. 2.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: Gema Insani.
- Jayani, Dwi Hadya. 2020. "Asal Usul Virus Corona Masuk Indonesia." (Online), ([Katadata.co.id](http://Katadata.co.id), diakses 7 Mei 2020).
- Khassanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern, Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Jakarta: Uin Maliki Press.
- Prakoso, Wahyu. 2020. "Kiprah Lazismu Solo Berujung Penghargaan Program Sosial Terbaik 2020." (Online), (<https://www.solopos.com/kiprah-lazismu-solo-berujung-penghargaan-program-sosial-terbaik-2020-1096335#> , diakses 9 Desember 2020).
- Satori, Djam'an dan Aan Komarriah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.